

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

PAUD yakni sebuah lembaga pendidikan yang dikhususkan bagi anak berusia nol hingga enam tahun, bertujuan untuk mendukung perkembangan anak mulai dari lahir hingga mereka mencapai usia 6 tahun. Usaha ini fokus pada memberikan stimulasi pendidikan yang bertujuan untuk mendukung tumbuh kembang anak, sehingga mereka siap untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya.¹ AUD adalah individu yang di mana mereka mengalami perkembangan yang sangat cepat.² Tahap ini yakni tahap penting yang membentuk fondasi bagi pertumbuhan anak di masa depan.

Aspek perkembangan anak mencakup berbagai bidang, yaitu perkembangan moral, sosial emosional, bahasa, kognitif, seni serta fisik motorik, dalam hal ini aspek perkembangan yang dapat di stimulus yaitu kognitif.³ Perkembangan kognitif pada AUD sebuah aspek penting, oleh karena mulai mengasah kemampuannya dalam memproses informasi,

¹ Mardyawati, *PAUD Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam* (Sukamulya: ORBIT, 2016), 22.

² Syifauzakia et al., *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Malang: Literasi Nusantara, 2021), 14.

³ Nadlifah, Nurul Zahriani, dan Muhammad Abdul Latif, *Perkembangan Kognitif AUD Teori Dan Aplikasinya*, ed. Muhammad Abdul Latif (CV. Multiartha Jatmika, 2022).

memecahkan masalah, dan memahami dunia disekitar mereka.⁴ Oleh karena itu kemampuan memahami huruf penting bagi AUD untuk mendukung akademik anak.

Keterampilan pengenalan bentuk huruf menjadi aspek penting pada aspek perkembangan kognitif, keterampilan ini mencakup kemampuan untuk mengenali bentuk huruf, memahami jenis huruf, serta membedakan huruf.⁵ Kemampuan yang dimiliki oleh anak terkait dengan abjad, merupakan keterampilan dasar yang dibutuhkan dalam PAUD.⁶ Dalam proses kegiatan pengenalan huruf, anak dilatih tentang keterampilan dalam menyebutkan huruf, meniru dengan menulis huruf sesuai bentuknya, mengenal simbol abjad, membedakan bentuk yang mirip dan bunyi yang sama.⁷ Dalam meningkatkan keterampilan belajar bagi anak penting untuk memulainya dari usia dini melalui beragam cara yang efektif dan menarik bagi mereka yakni diantaranya dengan penggunaan U.T.H.

Media pembelajaran bermanfaat sebagai alat perantara yang dalam proses penyampaian materi, untuk membantu anak meningkatkan keterampilan pada anak khususnya kemampuan pengenalan huruf, salah

⁴ Nurlina et al., *Pendidikan Anak Usia Dini* (Sumatera Barat: Mafy Media Literasi Indonesia, 2024), 20.

⁵ Firda Navira, "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Permainan Ular Tangga Pada Anak Kelompok B TK Bina Prestasi Aceh Jaya" (2023): 15–16.

⁶ Hanum Hanifa Sukma dan Lily Auliya Puspita, *Keterampilan Membaca Dan Menulis (Teori Dan Praktik)*, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2023.

⁷ Destri Rachma Pratiwi, Rizky Drupadi, and Ulwan Syafrudin, "Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Perumahan Guru Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara," *Jurnal Pendidikan Anak* 6, no. 2 (2020): 89–97.

satunya dengan bermain ular tangga huruf, dimana cara bermainnya hampir mirip dengan permainan ular tangga (UT) yang biasanya dimainkan, tetapi perbedaannya ialah pada setiap kotak diisi dengan huruf abjad. Selain itu pada kotak-kotak tertentu bergambar tangga serta gambar ular yang terhubung dari kotak tertentu ke kotak lainnya.⁸ Jadi media ini adalah penyesuaian dari sebuah permainan tradisional, yang disesuaikan guna meningkatkan nilai pendidikan, terutama dalam mengenalkan huruf kepada anak. Melalui media tersebut, diharapkan mampu memberikan pendekatan yang menyenangkan serta efektif juga mampu memotivasi anak,⁹ untuk semangat dalam belajar abjad. Sehingga penting untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana media ular tangga huruf ini dapat diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari agar dapat meningkatkan keterampilan mengetahui bentuk huruf bagi anak.

Berdasarkan hasil observasi awal di TK Negeri Pembina Mebali kelas B2 pada usia 5-6 tahun, penulis menemukan bahwa pada proses pembelajaran berlangsung, terdapat enam dari dua belas anak mengalami hambatan ketika menyebutkan abjad yang diminta oleh guru untuk disebutkan, anak belum mampu membedakan bentuk huruf yang serupa seperti “p” dan “q”, “m” dan “w”, “u” dan “v”, “i” dan “l” dan bunyi huruf yang identik seperti “m” dan “n”, “f” dan “v”, “c” dan “j”, terkadang

⁸ Vitha Eky Et Al., “Peningkatan Keterampilan Mengenal Huruf Kecil Melalui Media” 9, no. 1 (2024): 145–153.

⁹ Nikmatur Rohmah, *Terapi Bermain*, ed. Nikmatur Rohmah (Jember: LPPM Universitas Muhammadiyah Jember, 2018).

anak keliru dan menulisnya secara terbalik seperti huruf p, q, a, e, i, j, l, u, v, selain itu terdapat 4 peserta didik mampu menyebut dan meniru, namun belum dapat mengenali simbol huruf vokal dan konsonan. Peneliti juga menemukan ketika proses belajar mengajar di kelas, dalam mengenalkan huruf kepada anak dengan cara membagikan lembar kerja anak (LKA), menulis huruf pada papan tulis lalu anak meniru serta menulisnya pada buku masing-masing anak, serta menggunakan kartu huruf untuk dicocokkan dengan tulisan di papan tulis, namun hal ini membuat anak kurang memahami huruf tersebut dan merasa bosan.

Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Siti Latifatu Naili Risma dan Rosa Imani Khan, 2015, “mengenalkan huruf melalui loncat abjad pada anak usia 4-5 tahun”. Dari hasil tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya menunjukkan adanya peningkatan.¹⁰ Yang membedakan dalam penelitian sebelumnya yakni lokasi dan alat peraga yang digunakan pada saat dilakukan tindakan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan ular tangga huruf (UTH) dalam meningkatkan kemampuan pengenalan bentuk huruf pada anak di TK Negeri Pembina Mebali?

¹⁰ Siti Latifatu Naili Risma and Rosa Imani Khan, “Mengenalkan Huruf Melalui Loncat Abjad Pada Anak Usia 4-5 Tahun,” *Jurnal Nusantara of Research Universitas Nusantara PGRI Kediri* 02 (2015): 1-164.

C. Tujuan Penelitian

Untuk menerapkan ular tangga huruf dalam meningkatkan kemampuan pengenalan bentuk huruf pada anak di TK Negeri Pembina Mebali.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam mengembangkan teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan tentang meningkatkan keterampilan mengenali abjad pada AUD dan teori yang berhubungan pada mata kuliah media pembelajaran AUD, metode pengembangan bahasa AUD, metode pengembangan motorik AUD, dan metode pengembangan kognitif AUD secara khusus pada program pendidikan studi PAUD.

2. Manfaat praktis

Bagi guru-guru PAUD, dapat menjadi pertimbangan alternatif media pembelajaran dalam mengajarkan pengenalan abjad kepada AUD. Melalui alat peraga ini, mampu menumbuhkan semangat peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

E. Sistematika Penulisan

Bab I (satu), memuat pendahuluan pada bab ini, yang dijelaskan ialah mengenai masalah dalam penelitian, rumusan masalah atau berupa,

tujuan penelitian, manfaat penelitian bagi guru-guru PAUD di TK Negeri Pembina Mebali maupun di sekolah-sekolah lain, dan sistematika penulisan.

Bab II (dua), memuat kajian pustaka, dijelaskan yaitu mengenai teori-teori yang telah diuraikan sekaitan tentang menstimulus kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad, kerangka berpikir, hipotesis tindakan, kemudian yang terakhir penelitian terdahulu.

Bab III (tiga), memuat metode penelitian pada bab ini mencakup setting penelitian, rancangan tindakan, indikator capaian, instrumen penelitian menggunakan rubrik penilaian dan lembar observasi untuk melihat keterampilan AUD, teknik pengumpulan data, serta yang terakhir teknik analisis data.

Bab IV (empat), memuat pembahasan hasil penelitian yang menjelaskan bagian-bagian per-siklus, melakukan analisis data, menguraikan hal-hal apa saja yang dilakukan setiap siklus.

Bab V (lima), memuat kesimpulan dari hasil pembahasan dalam penelitian yang dilaksanakan dan yang terakhir saran bagi pembaca.